



68Page

Anak yang Hilang

- Perjanjian Baru / 11th Story -

NAR Pada suatu ketika, di sebuah kota kecil, tinggalah seorang ayah dengan dua putranya. Sang ayah sangat mengasihi kedua putranya. Putra sulungnya sangatlah taat pada ayahnya tetapi si putra bungsu adalah seorang pembuat masalah yang hanya suka bermain. Lalu suatu hari, si putra bungsu memutuskan untuk meninggalkan rumahnya dan hidup sendiri karena ia berpikir akan bebas melakukan apa yang dikehendakinya.

Putra Bungsu Ayah, berikanlah kepadaku harta bagianku sekarang! Aku ingin pergi dari rumah dan hidup sendiri.

Ayah Apa?? Nak, hidup di dunia itu tidak mudah. Sebaiknya kau pikirkan dulu matang-matang sebelum memutuskannya.

Putra Bungsu Ayah~ Aku bukan lagi anak kecil! Aku sudah dewasa dan dapat hidup sendiri dengan baik!

NAR Meskipun sang ayah merasa sedih karena putranya ingin pergi, dia membagi hartanya di antara anak-anaknya dan memberikan bagian si anak bungsu sesuai yang diminta.

.....

NAR Tidak lama setelah itu, si putra bungsu meninggalkan rumah ayahnya dengan harta warisan bagiannya. Dia berangkat ke kota yang besar dan megah, di mana setiap hari dia melakukan apa yang dia suka, makan apa pun yang dia ingin makan, melakukan apa pun yang dia ingin lakukan, dan membeli apa pun yang ingin dia beli.

Putra Bungsu Ini luar biasa! Aku dapat melakukan apapun yang aku mau. Seharusnya aku lebih awal meninggalkan rumah ayahku!

NAR Setiap malam, si putra bungsu berkumpul dengan teman-teman barunya. Ia makan makanan yang mahal dan minum anggur yang mahal. Dia membeli baju dan perhiasaan yang mewah dan berpakaian seperti seorang pangeran. Dia menyalakan semua kekayaannya dengan kehidupan berfoya-foya.



69Page



70Page

NAR Setelah semua uangnya habis, teman-temannya pun meninggalkan dia. Si putra bungsu tidak memiliki uang ataupun teman sama sekali. Akhirnya, karena tidak dapat menahan lapar, si putra bungsu bekerja pada seorang tuan. Tuan itu berkata kepada anak bungsu itu:

Tuan Hei, cepat! Bergeraklah lebih cepat lagi!! Bersihkan kandang babiku dan beri makan babi-babi itu! Ayo! Cepat! Cepat!

Putra Bungsu Ah~~ Aku sangat lapar... Coba saja aku bisa mengisi perutku dengan makanan babi-babi ini... (menangis)

NAR Si putra bungsu putus asa. Lalu, tiba-tiba ia teringat pada ayahnya. Ia merindukan ayahnya.

Putra Bungsu Ayahku selalu menyayangiku tanpa syarat. Banyak orang upahan ayahku yang memiliki makanan, sementara di sini aku mati kelaparan! Aku telah berbuat salah. Aku akan kembali ke ayahku dan meminta pengampunannya. Aku akan meminta agar menjadi salah satu orang upahannya.

.....

NAR Kemudian si putra bungsu kembali ke kampung halamannya. Tetapi semakin dekat dengan rumah ayahnya ia semakin takut dan khawatir.

Putra Bungsu Bagaimana kalau ayahku tidak mau mengampuniku? Aku telah menghambur-hamburkan kekayaannya dan kembali sebagai pengemis miskin. Tidak mengherankan kalau dia tidak mau mengampuniku. Apa yang harus kulakukan? (menangis)

.....

NAR Si putra bungsu menangis berjalan menuju rumah ayahnya. Tapi dari kejauhan ayahnya, yang sudah berdiri di pintu, melihatnya. Sang ayah telah menunggu putra bungsunya kembali setiap hari sejak putra bungsunya itu meninggalkan rumah. Segera setelah ia melihat putra bungsunya, sang ayah serta merta berlari ke arahnya dan memeluknya.

Putra Bungsu Ayah! Aku sudah sangat berdosa. Aku tidak lagi layak menjadi anakmu. Tolong perlakukan aku sebagai hambamu.



71Page



72Page



73Page

Ayah **Anakku, kau keliru. Aku telah menunggumu setiap hari. Aku mengasihimu bahkan ketika engkau pergi dengan harta yang kuberikan dan aku tetap mengasihimu sampai saat ini. Engkau putraku yang kusayangi!**

.....

NAR **Sang ayah memanggil hambanya.**
Ayah **Cepatlah! Bawakan jubah yang terbaik dan kenakanlah pada putraku. Pakaikanlah sebuah cincin pada jarinya dan sandal pada kakinya. Dan ambillah anak lembu tambun dan sembelihlah. Marilah kita makan dan bersukacita!**

NAR **Sang ayah mengadakan pesta besar dan bersukacita atas kembalinya si putra bungsu. Barulah si putra bungsu sadar akan kasih setia ayahnya.**